

ABSTRAK

Salah satu parameter laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dan sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan pihak eksternal adalah laba. Adanya kesadaran manajemen yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba, mendorong timbulnya perilaku menyimpang yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba. Hal ini sejalan dengan terori keagenan yang menyatakan bahwa antara manajemen dan pemilik mempunyai kepentingan yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel cadangan aktiva pajak tangguhan dan *discretionary accruals* terhadap probabilitas perusahaan dalam melakukan manajemen laba untuk menghindari kerugian pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2012.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatoris dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh unsur populasi. Sampel sebanyak 82 perusahaan dari 457 perusahaan yang terdaftar di BEI. Jadi, jumlah observasi yang digunakan adalah 164 firm-year. Metode analisis yang digunakan adalah uji hipotesis dengan regresi logistik.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel cadangan aktiva pajak tangguhan dan *discretionary accruals* berpengaruh secara simultan terhadap probabilitas perusahaan dalam melakukan manajemen laba untuk menghindari kerugian pada *level of significance* kurang dari 5%. Sementara secara parsial, variabel cadangan aktiva pajak tangguhan tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,750. Sedangkan variabel *discretionary accruals* berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003.

Kata kunci: aktiva pajak tangguhan, *discretionary accruals*, manajemen laba, regresi logistik.